

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu, pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Berbicara mengenai mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar dimana aktifitas belajar siswa menunjukkan indikator lebih baik.

Pendidikan menengah adalah salah satu tingkatan pendidikan bagi siswa untuk melakukan kegiatan/aktifitas belajar. Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pengetahuan yang telah didapat di sekolah dasar, selain itu juga guna menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mampu melaksanakan hubungan timbal balik dengan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut di dunia kerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah ini berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan bentuk lain yang sederajat.

Salah satu pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dulu bernama SMU. Tujuan dari Sekolah Menengah Atas ini adalah sebagai

dasar untuk anak didik dalam mempersiapkan guna melanjutkan ke perguruan tinggi. Disamping itu pendidikan menengah atas juga bertujuan menyiapkan anak didik yang siap kerja. Sekarang ini SMA menjadi sekolah menengah yang banyak diminati oleh siswa-siswa lulusan sekolah lanjutan tingkat pertama yang bertujuan melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi. Sekolah menengah atas dibagi menjadi beberapa jurusan diantaranya sekolah menengah atas jurusan IPS, sekolah menengah atas jurusan IPA dan sekolah menengah atas jurusan Bahasa.

Belajar merupakan suatu usaha mengumpulkan informasi yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh perubahan yang berupa perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang dikenal sebagai hasil belajar. Belajar terdiri atas tiga komponen utama yang memengaruhi hasil belajar yaitu kondisi internal, kondisi eksternal dan hasil belajar. Kondisi internal merupakan segala sesuatu yang melekat pada siswa. Kondisi eksternal merupakan kondisi lingkungan belajar dan proses belajar. Kedua kondisi yang telah disebutkan, berinteraksi membentuk perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa setelah menempuh proses belajar. Prestasi hasil belajar siswa selain menjadi indikator keberhasilan belajar siswa juga menjadi modal siswa dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Nilai ujian nasional, nilai ujian sekolah maupun nilai rapor menjadi syarat masuk sekolah yang lebih tinggi atau bahkan menjadi syarat mutlak untuk bisa menempuh pendidikan di sekolah-sekolah favorit. Hasil belajar secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Evaluasi merupakan skala penilaian yang digunakan dalam

menentukan hasil yang diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk itu perlu dilakukan suatu evaluasi yang berfokus pada nilai atau angka yang dicapai oleh seorang siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa.

Biologi merupakan cabang sains yang ada dalam jurusan IPA untuk SMA. Mata pelajaran biologi merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa dan negara. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya sekedar penguasaan kumpulan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan proses penemuan.

Di kota Stabat untuk Sekolah Menengah Atas (Negeri dan Swasta) umumnya adalah jurusan IPA dan IPS. Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan untuk data nilai rata-rata siswa kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri dan Swasta di kota Stabat pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh nilai rata-rata mata pelajaran Biologi sebesar 73,8. Dari data nilai Biologi tersebut, permasalahan yang ditemukan dari hasil wawancara dengan siswa di beberapa SMA yang ada di kota Stabat adalah siswa beranggapan bahwa materi biologi sulit untuk dipahami dan mudah lupa terhadap materi setelah selesai pelajaran biologi. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus dipelajari sedangkan waktu yang tersedia terbatas sehingga guru cenderung memberikan materi tanpa berusaha membangkitkan minat belajar siswa. Selain

itu, beberapa siswa mengakui kurang tertarik dengan pelajaran Biologi, menganggap Biologi itu hanya menghafal, sarana dan prasarana yang kurang mendukung kegiatan belajar sehingga pembelajaran juga kurang dikembangkan yang berdampak pada prestasi belajar biologi yang tidak optimal.

Waktu diluar jam belajar formal juga digunakan dengan kegiatan yang berbeda-beda untuk tiap siswa. Ada yang sekedar menghabiskan waktu dengan percuma, ada yang mengikuti bimbingan belajar (les) dan ada pula yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (organisasi/olahraga). Bimbingan belajar (les) jelas memiliki kaitan dengan peningkatan hasil belajar untuk keberhasilan prestasi belajar. Tidak semua siswa mengikuti kegiatan tersebut, disebabkan tingginya biaya bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar swasta membuat sebagian siswa tidak dapat mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar swasta.

Kajian mengenai faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar telah lama menjadi perhatian para ahli, guru dan orangtua. Dari berbagai penelitian menempatkan faktor internal menjadi faktor penting, penelitian yang dilakukan Witleni (2012) menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memberi pengaruh baik terhadap hasil belajar biologi siswa IPA di SMAN 1 Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan Padang dengan persentase nilai 75,03% untuk faktor internal dan persentase nilai 71,64% untuk faktor eksternal. Udeani (2012) dalam penelitiannya mendapatkan korelasi yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar di bidang sains.

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor akan dapat memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti yang telah dikemukakan di atas. Di kota Stabat telah banyak dilakukan penelitian untuk bidang pendidikan pada tingkatan SMA, tetapi mengenai penelitian yang menyangkut faktor-faktor belajar siswa merupakan sesuatu hal yang baru. Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat Tahun 2014.”

1.2. Identifikasi Masalah

Ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah di atas, secara garis besar faktor tersebut dibagi menjadi dua, yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Oleh karena itu, variabel yang akan diteliti adalah :

1. Faktor Internal yang memengaruhi hasil belajar biologi siswa
2. Faktor Eksternal yang memengaruhi hasil belajar biologi siswa

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini untuk faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal dengan indikator minat, kebiasaan belajar dan jenis kelamin.
- b. Faktor eksternal dengan indikator ; Lingkungan rumah yang terdiri dari perhatian orangtua. Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru dan status sekolah. Lingkungan masyarakat yang berupa bimbingan belajar (les).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?
2. Apakah terdapat pengaruh dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?
3. Apakah terdapat pengaruh dari perhatian orangtua terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?
4. Apakah terdapat pengaruh dari persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?
5. Apakah terdapat pengaruh dari jenis kelamin terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?
6. Apakah terdapat pengaruh dari bimbingan belajar (les) terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?
7. Apakah terdapat pengaruh dari status sekolah terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh dari minat terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.
2. Mengetahui pengaruh dari kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.
3. Mengetahui pengaruh dari perhatian orangtua terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.
4. Mengetahui pengaruh dari persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.
5. Mengetahui pengaruh dari jenis kelamin terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.
6. Mengetahui pengaruh dari bimbingan belajar (les) terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.
7. Mengetahui pengaruh dari status sekolah terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota Stabat tahun 2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada tenaga pendidik secara khusus guru bidang studi biologi, lembaga pemerintahan ataupun swasta yang terkait bidang pendidikan. Untuk Pembaca, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi guru-guru, pengelola, pengembang dan lembaga-lembaga pendidikan dalam dinamika kebutuhan siswa, bahan masukan bagi sekolah dan bahan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat berguna bagi guru untuk bahan kajian dan acuan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan melakukan perbaikan pada proses belajar mengajar selanjutnya di Sekolah Menengah Atas untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

